

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian, adapun objek penelitian menjadi target dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital*, *Sustainability Report* dan Nilai Perusahaan.

##### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2022:15) adalah sebagai berikut:

“Metode kuantitatif ini merupakan metode penelitian dengan landasan positivism yang bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis

data pada kuantitatif bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya, serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang di teliti.

Definisi dari metode deskriptif menurut Sugiyono (2017:86) adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif akan dipakai untuk menjelaskan tentang variabel-variabel *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital*, *Sustainability Report* dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2021-2022.

Sedangkan analisis verifikatif menurut Sugiyono (2017:91):

“Penelitian verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2021-2022.

## **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

### **3.2.1 Definisi Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:58). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*).

Variabel bebas (*independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (Sugiyono, 2017:59). Variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital* dan *Sustainability Report*.

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi terikat *independent* (Sugiyono, 2017:59), variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan.

Untuk menentukan kedudukan variabel *dependent*, variabel *independent* atau variabel lainnya, harus dilihat konteksnya dengan dilandasi konsep teoritis yang mendasari maupun hasil pengamatan yang empiris ditempat penelitian. Untuk itu sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu dilakukan kajian teoritis, dan melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu terhadap objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2017:62).

#### **3.2.1.1 Enterprise Risk Management (X1)**

Menurut Irham Fahmi (2015:2) bahwa:

“Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur pengungkapan *Enterprise Risk Management* adalah ERM framework yang dikeluarkan oleh COSO 2004. Terdapat 108 item pengungkapan *Enterprise Risk Management* yang mencakup delapan komponen penting yaitu lingkungan internal, penentuan tujuan, identifikasi kejadian, evolusi resiko, respon terhadap resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, monitoring. Rumus untuk mengukur pengungkapan *Enterprise Risk Management* adalah *Enterprise Risk Management Disclosure Index*.

$$ERMDI = \frac{\sum ij \text{ Ditem}}{\sum ij \text{ ADitem}}$$

Keterangan:

ERMDI : *Enterprise Risk Management Disclosure Index*

$\sum ij \text{ Ditem}$  : Total skor item *Enterprise Risk Management* yang diungkapkan

$\sum ij \text{ ADitem}$  : Total item *Enterprise Risk Management* yang seharusnya diungkapkan

### 3.2.1.2 *Intellectual Capital (X2)*

Ulum (2017:82) menjelaskan definisi dari modal intelektual sebagai berikut:

“Modal intelektual didefinisikan sebagai selisih atau perbedaan antara nilai perusahaan (bisnis perusahaan) dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari nilai *Financial Capital*. Modal intelektual adalah istilah yang diberikan atas kombinasi aset tak berwujud seperti, properti intelektual, karyawan dan infrastruktur perusahaan yang kemudian dapat berfungsi dengan baik.”

### 3.2.1.3 *Sustainability Report (X3)*

Menurut *Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Reporting* adalah gambaran umum tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan, yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari.

Menurut Dwi Pujiningsi (2020) *Sustainability report* yaitu:

“sustainability report laporan yang membuat tidak saja informasi kinerja keuangan tapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktifitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa berkesinambungan.”

Sesuai dengan pedoman dari GRI, *sustainability report* dalam penelitian ini diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*. SRDI merupakan suatu indeks yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan sesuai dengan kriteria menurut GRI, yaitu *Economic, Environmental, and Social (Labor Practices and Decent work, Human Rights, Society and Product Responsibility)*.

### 3.2.1.4 *Nilai Perusahaan (Y)*

Menurut Husna & Pudjiastusi (2012:6) nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

“Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan.”

Menurut Maya Septiyuliana (2016) nilai perusahaan adalah:

“Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan.”

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan formulasi Tobin's Q yang merupakan modifikasi rumus versi hung dan Pruitt (1994), formulasi ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Sunitha Devi, dkk (2017). Rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

Keterangan :

Tobin's Q	: Nilai perusahaan
MVS	: Nilai pasar saham ( <i>market value of all outstanding shares</i> ) yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham ( <i>outstanding share x stock price</i> )
D	: Nilai pasar hutang yang diperoleh dari hasil (kewajiban lancar-asset lancar + kewajiban jangka panjang)
TA	: Total aset perusahaan

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep, dimensi, indikator, serta skla dari variabel-variabel yang terkait penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Sesuai dengan judul skripsi yang dipikih yaitu. "Pengaruh *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan", terdapat empat variabel yaitu:

1. *Enterprise Risk Management* (X<sub>1</sub>)
2. *Intellectual Capital* (X<sub>2</sub>)
3. *Sustainability Report* (X<sub>3</sub>)
4. Nilai Perusahaan (Y)

Agar lebih jelas untuk mengetahui variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dihalaman berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

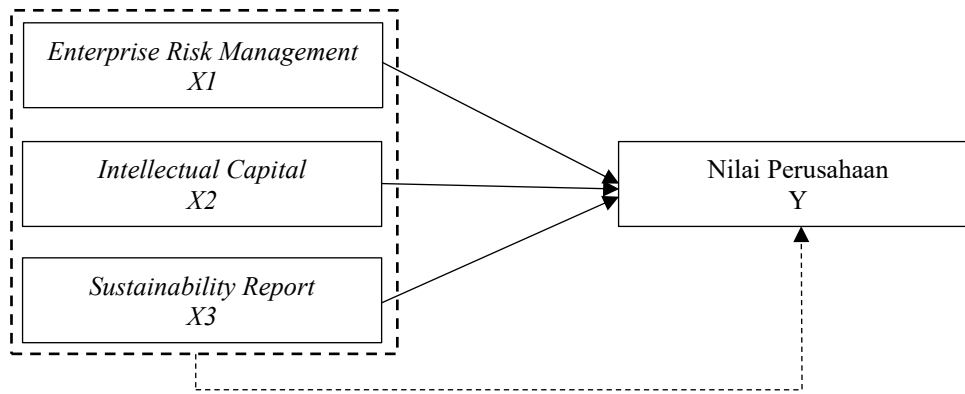
Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Enterprise Risk Management</i> (X <sub>1</sub> )	Irham Fahmi (2015:2) “Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.”	$ERMDI = \frac{\sum ij \text{ Ditem}}{\sum ij \text{ ADitem}}$	Rasio
<i>Intellectual Capital</i> (X <sub>2</sub> )	Ulum (2017:82) menjelaskan: “Modal intelektual didefinisikan sebagai selisih atau perbedaan antara nilai perusahaan (bisnis perusahaan) dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari nilai <i>Financial Capital</i> . Modal intelektual adalah istilah yang diberikan atas kombinasi aset tak berwujud seperti, properti intelektual, karyawan dan infrastruktur perusahaan yang kemudian dapat berfungsi dengan baik.”	$ICDI = \frac{\sum ij \text{ Ditem}}{\sum ij \text{ ADitem}}$	Rasio
<i>Sustainability Report</i> (X <sub>3</sub> )	Menurut Suharyani, dkk (2019) menyatakan : ” <i>Sustainability report</i> atau laporan keberlanjutan merupakan praktik pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. <i>Sustainability</i>		Rasio

	<i>report</i> merupakan sumbangasih perusahaan kepada masyarakat yang dilihat dari tiga aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan yang menggambarkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat mengenai aspek-aspek yang dilaporkannya dan sekaligus menjembatani kebutuhan para pemangku kepentingan ( <i>stakeholder</i> ) dalam rangka pengambilan keputusan.”	$SRDI = \frac{V}{M}$	
Nilai Perusahaan (Y)	Husna & Pudjiastusi (2012:6) “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan.”	$Tobin's Q = \frac{MVS + D}{TA}$	Rasio

### 3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2022”, maka model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:





Keterangan:

—————▶ : Pengaruh Parsial

-----▶ : Pengaruh Simultan

### 3.3 Populasi, Teknik *Sampling* dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi yaitu :

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2022.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
4.	PANI	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
5.	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk
6.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
7.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

9.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
10.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
11.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
12.	ROTI	PT. Nippon Indonesia Corporindo Tbk
13.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
14.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
15.	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
16.	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
17.	IBOS	PT. Indo Boga Sukses Tbk
18.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
19.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
20.	TRGU	PT. Cerestar Indonesia Tbk
21.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
22.	WINE	PT. Hatten Bali Tbk
23.	BEER	PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk
24.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
25.	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
26.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
27.	PMMP	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk
28.	WMUU	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk
29.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
30.	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
31.	CRAB	PT. Toba Surimi Industries Tbk
32.	GULA	PT. Aman Agrindo Tbk
33.	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk
34.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
35.	BOBA	PT. Formasa Ingredient Faactory Tbk
36.	TAYS	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk
37.	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
38.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
39.	ENZO	PT. Moreno Abadi Perkasa Tbk
40.	NAYZ	PT. Hassana Boga Sejahtera Tbk
41.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
42.	NASI	PT. Wahana Inti Makmur Tbk
43.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
44.	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
45.	AMMS	PT. Agung Menjangan Mas Tbk
46.	SOUL	PT. Mitra Tirta Buwana Tbk
47.	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk

Sumber : [www.idnfinancials.com /id/company/industry/food-and-beverages-42](http://www.idnfinancials.com/id/company/industry/food-and-beverages-42)

### 3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017) Teknik *Sampling* adalah :

“Teknik *Sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.”

- a. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *Simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate, statisfied random, sampling area (Cluster)*.
- b. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling* sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*. (Sugiyono, 2017)

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, lebih tepatnya teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:120) *purposive sampling* adalah:

“Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.”

Penulis menggunakan *purposive sampling* pada penelitian ini adalah karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai dan ditetapkan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* karena telah menetapkan beberapa pertimbangan serta kriteria tertentu sehingga harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

1. Perusahaan Sub Sektor Hotel, Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melaksanakan IPO sebelum periode 2021-2022.

2. Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang tidak delisting berturut-turut dari tahun 2021-2022.
3. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang menerbitkan *Sustainability Report* dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022.

### 3.3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) sample adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dan atau wakil dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.	47
<b>Tidak Memenuhi Kriteria :</b>	
<b>Tidak Memenuhi Kriteria 1</b>	
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang melaksanakan IPO pada periode 2021-2022.	(14)
<b>Tidak Memenuhi Kriteria 2</b>	
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang delisting selama periode 2021-2022.	(2)
<b>Tidak Memenuhi Kriteria 3</b>	
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak menerbitkan <i>Sustainability Report</i> pada periode 2021-2022.	(14)
Perusahaan yang menjadi sampel	16
Jumlah tahun pengamatan	2
<b>Total Sample</b>	32

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan kriteria pada tabel yang dihasilkan perusahaan sebagai sampel penelitian dan sebagai total sample. Berikut nama-nama perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang telah memenuhi kriteria dan terpilih menjadi sampel penelitian berdasarkan *Purposive Sampling* yang digunakan :

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
4.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
5.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
6.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
7.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
8.	ROTI	PT. Nippon Indonesia Corporindo Tbk
9.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
10.	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
11.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
12.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
13.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
14.	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk
15.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
16.	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Menurut Sugiyono (2017) sumber data dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. "Data Primer  
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."
2. "Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data.”

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan *Sustainability Report* setiap perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman diperoleh dari website masing-masing perusahaan periode 2021-2022.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data adalah :

“Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Cara yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan kepustakaan (*Library Research*)

Metode mengadakan tinjauan atas sumber-sumber bacaan atau literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai sumber dalam mendukung penyusunan penelitian ini.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data yang berasal dari situs-situs di internet yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan serta berkaitan dengan penelitian ini.

#### **3.5 Rancangan Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017) pengertian analisis data adalah :

“Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data adalah salah satu kegiatan dalam penelitian yang berupa proses penyusunan serta pengelolaan data, dengan tujuan untuk menelaah data tersebut menjadi informasi yang mudah dipahami. Data yang dianalisis merupakan data hasil penelitian lapangan yang akan dianalisa untuk menarik kesimpulan. Dalam metode analisis data ini penulis mengambil analisis deskriptif.

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Sustainability Report* dan Nilai Perusahaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. *Enterprise Risk Management*

- a. Menghitung item yang diungkap sesuai dengan dimensi pengungkapan yang dikemukakan COSO (2004).
- b. Membagi item yang diungkapkan dengan item yang seharusnya diungkapkan.
- c. Menghitung mean dan standar deviasi.
- d. Menentukan kriteria penilaian.
- e. Membuat kesimpulan

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Enterprise Risk Management**

Angka 0% - 20%	Tidak Memadai
Angka 21% - 40%	Kurang Memadai
Angka 41% - 60%	Cukup Memadai
Angka 61% - 80%	Memadai
Angka 81% - 100%	Sangat Memadai

Sumber: Data diolah penulis, 2023

## 2. *Intellectual Capital*

- a. Menghitung item yang diungkapkan sesuai dengan dimensi pengungkapan.
- b. Membagi item yang diungkapkan dengan item yang seharusnya diungkapkan.
- c. Menghitung mean dan standar deviasi.
- d. Menentukan kriteria penelitian.
- e. Membuat kesimpulan

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian *Intellectual Capital***

<b>Inteval</b>	<b>Kriteria Kesimpulan</b>
Angka 0% - 20%	Tidak Memadai
Angka 21% - 40%	Kurang Memadai
Angka 41% - 60%	Cukup Memadai
Angka 61% - 80%	Memadai
Angka 81% - 100%	Sangat Memadai

Sumber: Data diolah penulis, 2023



### 3. *Sustainability Report*

- a. Menentukan sustainability report Perusahaan.
- b. Memberikan skor 1 jika indikator kinerja diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan, berdasarkan indikator GRI G-4 (Global Reporting Initiative).
- c. Menentukan sustainability report disclosure dengan rumus SRDI (Sustainability Report Disclosure Index) yaitu dengan cara membagi jumlah item yang diungkapkan perusahaan dengan jumlah item yang diharapkan.
- d. Menetapkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- e. Membuat kriteria.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian *Sustainability Report***

Interval	Kriteria Kesimpulan
Angka 0% - 20%	Tidak Memadai
Angka 21% - 40%	Kurang Memadai
Angka 41% - 60%	Cukup Memadai
Angka 61% - 80%	Memadai
Angka 81% - 100%	Sangat Memadai

Sumber: Global Reporting Indeks (GRI-4)

### 4. **Nilai Perusahaan**

- a. Memperoleh data mengenai total aset, total hutang, harga saham dan saham yang beredar.
- b. Menghitung nilai perusahaan menggunakan rumus Tobin's Q.
- c. Menentukan nilai rata-rata nilai perusahaan untuk seluruh perusahaan selama 2 tahun.

- d. Menentukan nilai maksimum dan minimum dari nilai rasio Q pada seluruh perusahaan selama 2 tahun.

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan**

$Tobin's Q < 1$	Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi <i>undervalued</i>
$Tobin's Q = 1$	Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi <i>average</i>
$Tobin's Q > 1$	Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi <i>overvalued</i>

Sumber: Data diolah penulis, 2023

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017) pengertian analisis verifikatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2022.

#### 3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linear berganda terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memberikan hasil penaksir tiada bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Ada pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka perlu terlebih dahulu

memenuhi uji asumsi klasik. Terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, yaitu diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linier berganda), uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini diajukan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov (K.S) dalam aplikasi SPSS.

Menurut Santoso (2019:133) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitasnya, yaitu:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi adanya korelasi antar variabel bebas. Diharapkan pada pengujian ini asumsi Multikolinieritas tidak terjadi. Semakin besar korelasi antara sesama variabel bebas, maka koefisien–koefisien regresi semakin besar kesalahannya dan standar error semakin besar pula. Dalam uji multikolinieritas merupakan salah satu dari model regresi linier yang diharapkan tidak terjadi

korelasi yang signifikan antara variabel bebasnya. Karena model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

Menurut Duwi Priyatno (2012:151) pengertian Uji Multikolinieritas adalah:

“Uji Multikolinieritas merupakan keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas”.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Menurut (Santoso 2014), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual (error) pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik scatterplot pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besar Durbin – Waston. (Santoso 2014) untuk menghitung nilai Durbin – Waston digunakan rumus:

$$D-W = \frac{\sum(et-et-1)}{\sum_t e^2}$$

Kriteria Uji: Bandingkan nilai D – W dengan nilai d dari Tabel Durbin Watson:

Jika Durbin Watson sebesar 3 maka tidak terjadi autokorelasi.

#### 3.5.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Menurut Sugiyono (2017) persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Nilai Perusahaan)

a = bilangan konstanta

$b_1 b_2$  = Koefisien Arah Garis

$X_1$  = Variabel bebas (*Enterprise Risk Management*)

$X_2$  = Variabel bebas (*Intellectual Capital*)

$X_3$  = Variabel bebas (*Sustainability Report*)

### 3.5.2.3 Analisis Korelasi

Analisis Korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Karena variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah Pearson Correlation Product Moment. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2015:183) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \sum y}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi Pearson

X = Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure

Y = Profitabilitas

n = Banyak sampel yang diteliti

Besarnya koefisien korelasi adalah  $-1 \leq r \leq +1$ :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negative

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi:

- a. Bila  $r = -1$  maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya)
- b. Bila  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka hubungan antar kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang searah (jika X naik maka Y naik atau sebaliknya)

Sedangkan harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:184)

### 3.6 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Hipotesis Statistik

Rancangan analisis dan uji hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ), uji hipotesis (penetapan tingkat signifikansi) penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, dan penarikan kesimpulan.

##### 3.6.1.1 Penetapan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan

hipotesis alternative ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan berpengaruh atau tidaknya variabel-variabel independen Pengaruh *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis yang dibentuk dari variabel-variabel tersebut baik secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut:

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$  :Terdapat pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{o1} : \beta_1 = 0$  :*Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$  :Terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{o2} : \beta_2 = 0$  :*Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$  :Terdapat pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{o3} : \beta_3 = 0$  :*Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a4} : \beta_4 \neq 0$  :Terdapat pengaruh *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan.



Ho4 :  $\beta_4 = 0$  : *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### 3.6.1.2 Uji Hipotesis (Penetapan Tingkat Signifikansi)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% (0,05), karena pada umumnya penelitian sosial menggunakan tingkat signifikansi 5%. Tingkat signifikansi 0,05, artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan adalah 5%.

### 3.6.1.3 Penarikan Kesimpulan

Dari hipotesis yang telah diperoleh, dapat ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Hal ini ditunjukkan dengan penolakan hipotesis (Ho) atau penerimaan hipotesis alternatif (Ha).

### 3.6.2 Pengujian Secara Parsial (t-test)

Pengujian individual menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependennya. Menurut Sugiyono (2016:184) uji signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai uji  $t$  yang dihitung

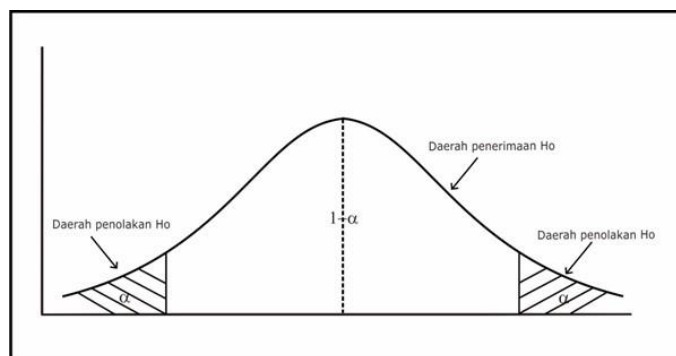
$r$  = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah anggota sampel

Kriteria pengambilan keputusan:

Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$



**Gambar 3.1**  
**Uji  $t$**

- Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau jika  $\alpha < 0,05$
- Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau jika  $\alpha < 0,05$

### 3.6.3 Pengujian Secara Simultan

Uji hipotesis berganda bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Pengujian Fht dapat didefinisikan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{ht} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n-k-1)}$$

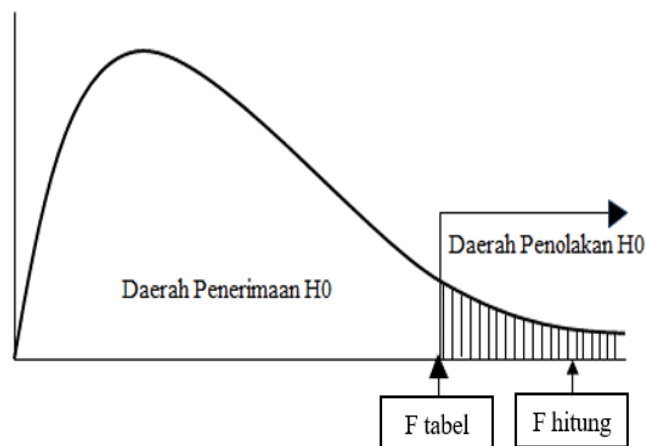
Keterangan:

R= Koefisien korelasi

n = Jumlah anggota sampel

k = Jumlah variabel dependen

Kriteria pengambilan keputusan



**Gambar 3.2**  
Uji F

- a.  $H_0$  ditolak jika  $F_{statistik} < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b.  $H_0$  diterima jika  $F_{statistik} > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{table}$

#### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk menghitung persentase besarnya pengaruh variabel  $x$  terhadap  $y$ . Menurut Sugiyono (2017) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan :

$\beta$  = Standar Koefisien Beta

Zero Order = Matrik kolerasi variabel bebas dengan variabel terikat